

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah substansi penting dalam kehidupan. Seseorang yang mengalami gangguan kesehatan maka mereka akan berusaha menyembuhkan diri seperti berobat ke dokter atau mengobati sendiri untuk dapat pulih (Efayanti *et al.*, 2019). Pengobatan sendiri adalah tindakan yang paling umum pertama dikerjakan sebelum memilih menemui dokter. Pengertian pengobatan sendiri atau swamedikasi atau *self-medication* adalah suatu upaya untuk mengobati diri sendiri dengan menggunakan obat yang diperoleh dari apotek atau toko obat secara bebas tanpa resep dokter (Muharni *et al.*, 2015).

Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS), persentase masyarakat mengobati dirinya sendiri dan mengeluhkan berbagai penyakit yang dialaminya di tahun 2020 sebanyak 72,19% lebih tinggi dari tahun 2019 sebanyak 71,46%. Meskipun ada banyak fasilitas kesehatan, di tahun 2017 Provinsi Kalimantan merupakan provinsi di Indonesia dengan tingkat pengobatan mandiri tertinggi, yaitu sebesar 83,34% (Kemenkes RI, 2018).

Cara untuk mencegah persentase pengobatan sendiri yang tidak tepat salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan. Salah satu caranya

adalah dengan menggunakan materi pembelajaran, seperti *leaflet* atau media cetak, yang menggabungkan gambar yang menarik secara visual dengan teks agar informasi lebih estetik dan mudah dipahami pembaca, agar berita dan informasi lebih mudah dipahami, sebaiknya disajikan dengan fitur-fitur yang relevan dengan materi pembelajaran yang mudah dipahami (Adila *et al.*, 2017).

Demam dan nyeri adalah penyakit umum terjadi di masyarakat. Sehingga, masyarakat memperoleh obat yang bebas dijual tanpa resep untuk mengobati diri sendiri, misalnya parasetamol (Sayuti *et al.*, 2022). Penggunaan obat analgesik dan antipiretik paling umum untuk mengobati demam adalah parasetamol. Parasetamol menjadi obat golongan non-opioid yang paling banyak digunakan (Sholihah, 2020).

Penggunaan *leaflet* dapat dijadikan sebagai media edukasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Andriyani *et al.*, 2014; Septiani *et al.*, 2014). Rata-rata skor pengetahuan meningkat pada penelitian Dwipayanti *et al.* (2017) menggunakan komik dan pamflet sebagai media penambah pengetahuan. Berdasarkan penelitian Andriyani *et al.*, (2014), hasil tanggapan awal siswa terhadap penggunaan media *leaflet* adalah baik.

Hasil studi pendahuluan di Pondok Pesantren Ahsanul Huda, bahwa mereka banyak melakukan swamedikasi untuk sakit seperti demam, batuk, pilek, gatal-gatal dan bahkan sesak nafas. Penanggung jawab di pondok

Pesantren mengatakan bahwa mereka tidak pernah diberikan pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan minum obat analgetik antipiretik. Dari 10 orang sampel santriwati yang diambil secara acak terdapat 4 orang yang tidak mengetahui apa itu obat analgetik antipiretik dan 4 orang lagi tidak mengetahui cara meminum obat analgetik antipiretik, dan 2 orang lagi tidak mengetahui obat dan cara minumannya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian “Pengaruh Melalui Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Santriwati tentang Minum Obat Analgetik Antipiretik di Pondok Pesantren Ahsanul Huda. Harapan dari penelitian ini agar dapat memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pengetahuan minum obat analgetik antipiretik kepada santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik sebelum pemberian media *leaflet* ?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik sesudah pemberian media *leaflet*?

3. Apakah ada pengaruh pemberian media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tugas akhir ini untuk:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik sebelum pemberian media *leaflet*.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik sesudah pemberian media *leaflet*.
3. Mengetahui pengaruh pemberian media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren Ahsanul Huda tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tugas akhir ini untuk:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penelitian, informasi dan wawasan ilmu pengetahuan kesehatan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan minum obat analgetik antipiretik pada Santriwati di Pondok Pesantren.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi akademis diharapkan penelitian tugas akhir ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan pengajaran bagi mahasiswa dan organisasi yang melakukan penelitian tambahan pada subjek yang terkait dengan judul penelitian tersebut di atas.

### 3. Bagi Masyarakat

Kajian ini memberikan informasi tentang pengetahuan minum obat analgetik antipiretik sehingga dapat memotivasi dalam ketepatan minum obat kepada masyarakat.